

BAB III

Metode Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Iklim Organisasi Dengan Motivasi Kerja Pegawai Basarnas Peserta Pendidikan Dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) Tingkat Dasar Angkatan LXVII di Bogor Jawa Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Cariu Jonggol Bogor Jawa Barat.

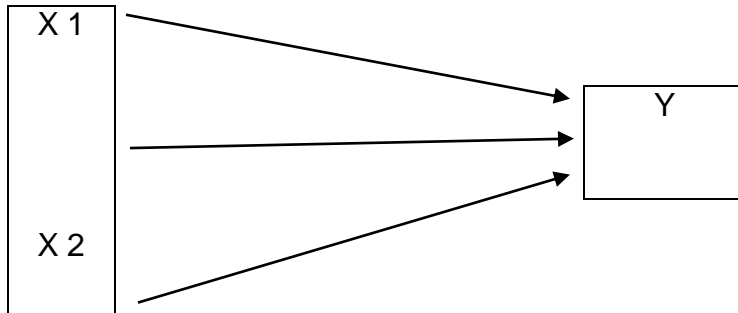
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai dari bulan Maret 2016 – Mei 2016, dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 23 Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik non-test, konstelasi hubungan antar variabel dan menggunakan angket yang dibagikan kepada pegawai Basarnas peserta Dikdas.

Design Penelitian



Keterangan :

Variabel bebas (X1) : Kecerdasan Emosional

Variabel bebas (X2) : Iklim Organisasi

Variabel terikat (Y) : Motivasi Kerja Pegawai

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi penelitian adalah peserta Dikdas Basarnas tahun 2016.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh (total sampling). Sampel yang diambil adalah pegawai Basarnas peserta Dikdas sebanyak 48 orang pegawai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapat dengan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

persis apa yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket tersebut berupa ajuan pernyataan mengenai variabel kecerdasan emosional dan iklim organisasi dengan motivasi kerja pegawai.

Variabel Motivasi Kerja Pegawai

1. Definisi Konseptual

Motivasi Kerja adalah kondisi yang mempengaruhi perilaku pegawai yang mendukung untuk melakukan pekerjaannya.

2. Definisi Operasional

Motivasi Kerja pegawai mengemukakan perasaan mengenai jabatan atau pekerjaannya melalui laporan kerja yakni dengan beberapa faktor yang terdiri dari fisiologis, rasa aman, rasa memiliki, harga diri, aktualisasi diri

3. Tabel 1 kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi Kerja Pegawai	Fisiologis	Kebutuhan dasar pegawai	1	2,3	3
	Rasa aman	Perlindungan dari ancaman	4,5	6,7	4
		Lingkungan kerja yang nyaman	8,9	10,11	4
	Rasa memiliki	Interaksi sesama rekan kerja	12,13	14,15	4
		Diterima oleh kelompok	16,17	18,19	4
	Harga diri	Dihargai oleh orang lain	20,21	22,23	4
	Aktualisasi diri	Kebutuhan menggunakan <i>skill</i> dan potensi	24,25	26,27	4

		Mengemukakan pendapat atau ide	28,29	30,31	4
--	--	--------------------------------	-------	-------	---

Variabel Iklim Organisasi

1. Definisi Konseptual

Iklim Organisasi adalah suasana dalam lingkungan yang dirasakan oleh anggota kelompok atau organisasi yang dapat ditinjau dengan indikator Persepi, Keberadaan Pekerja, Komunikasi, Motivasi, Pengambilan Keputusan, Kesiapan Anggota Organisasi, Pengaruh Organisasi.

2. Definisi Operasional

Pengukuran dan penilaian terhadap persepsi individu berdasarkan prosedur dan peraturan dalam organisasi yang dapat ditinjau dengan Persepi, Keberadaan Pekerja, Komunikasi, Motivasi, Pengambilan Keputusan, Kesiapan Anggota Organisasi, Pengaruh Organisasi.

3. Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi

Variabel	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Iklim Organisasi	Persepsi	9,10	11,12	4
	Struktur Organisasi / Keberadaan Pekerja	17,18	19,20	4
	Komunikasi	6	8	2
	Motivasi	5,25	7,26	4

	Pengambilan Keputusan	21,23	22,24	4
	Kesiapan Anggota Organisasi / Tanggung Jawab	1,2,27	3,4,28	6
	Pengaruh Organisasi	13,14	15,16	4

Variabel Kecerdasan Emosional

1. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kapasitas individu dalam mengatur emosi diri dan mempehatikan emosi orang lain, dengan indikator: mengenali emosi diri, memberikan dorongan diri sendiri, memberikan perhatian kepada orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

2. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional adalah penilaian diri terhadap kapasitas individu dalam mengatur emosi diri dan memperhatikan emosi orang lain, dengan indikator: mengenali emosi diri, memberikan dorongan diri sendiri, memberikan perhatian kepada orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

3. Tabel 2 kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Variabel	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Kecerdasan Emosional	Mengenali Emosi Diri	1,2,3	4,5,6	6
	Mengendalikan Emosi Diri	7,8,9	10,11	5
	Memberikan dorongan diri sendiri	12,13,14	15,16,17	6
	Memberikan perhatian kepada orang lain	18,19,20	21,22,23	6
	Membina hubungan dengan orang lain	24,25,26	27,28,29	6

Angket dengan menggunakan rumus skala *likert* dengan kategori pilihan untuk soal nilai positif yaitu :

SS : Sangat Setuju = nilai 5

S : Setuju = nilai 4

R : Ragu-ragu = nilai 3

TS : Tidak Setuju = nilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju = nilai 1

Sementara kategori pilihan untuk soal negatif :

SS : Sangat Setuju = nilai 1

S : Setuju = nilai 2

R : Ragu-ragu = nilai 3

TS : Tidak Setuju = nilai 4

STS : Sangat Tidak Setuju = nilai 5

Validitas

Menggunakan validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrument.

$$\text{Rumus : } r = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total insrumen.

xi : deviasi skor butir dari xi

xt : deviasi skor dari xt

Jika r hitung > r table maka butir pernyataan dianggap valid. Jika r hitung < r table maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Reabilitas digunakan rumus alpha cronbach perhitungan reliabilitas dengan rumus :

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r : reliabilitas instrument

K : banyak butir yang valid

St2 : varians skor total

$\sum si^2$: jumlah varians skor butir

Dimana varians butir didapatkan dengan rumus :

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - (\sum xi^2/n)}{n} \quad 33$$

Keterangan :

Si2 : simpangan baku

n : jumlah populasi

$\sum xi^2$: jumlah kuadrat data x

³³ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 64

$\sum x_i$: jumlah data

Dari 30 butir pernyataan kecerdasan emosional didapatkan 29 butir pernyataan yang valid dan 1 yang drop, dari 30 pernyataan iklim organisasi didapatkan 28 butir pernyataan yang valid dan 2 yang drop sedangkan dari 32 pernyataan motivasi kerja didapat 31 butir pernyataan yang valid dan 1 yang drop.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pengertian lain analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil survey angket.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi dan korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara tiga variabel.

Analisis regresi merupakan analisis hubungan yang melibatkan variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat/tidak bebas (*dependen*). Dari hubungan tersebut akan dicari bentuk hubungannya dengan tujuan prediksi mengenai nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang

diketahui atau ditentukan. Biasanya teknik regresi dibarengi dengan teknik korelasi, karena menghubungkan tiga variabel. Analisis regresi dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi sederhana. Dengan persamaan koefisien regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad ^{34}$$

Dimana : a = Intercept

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas (independent)

Y = Variabel Terikat (dependent)

Sedangkan nilai koefisien regresi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}} \quad ^{35}$$

Dengan rumus untuk mencari nilai a sebagai intercept, adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Korelasi

Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan "Analisis Korelasi". Analisis korelasi yang dipakai adalah analisis *Korelasi Pearson*. Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

³⁴ *Ibid.*, h.177

³⁵ *Ibid.*, h.178

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Analisis korelasi sederhana dengan bentuk “*Korelasi Pearson*” menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{yx} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right] \left[n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right]}}$$

Untuk menentukan besar kecilnya koefisien korelasi, Sudjana dalam bukunya menetapkan batas koefisien korelasi sebagai berikut $-1 \leq r \leq +1$. Tanda (-) atau (+) pada koefisien korelasi mempunyai arti yang sangat penting. Suatu koefisien yang positif (+) berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah yaitu apabila terjadi kenaikan atau penurunan variabel x akan diikuti kenaikan atau penurunan variabel y. Sedangkan apabila koefisien korelasi bertanda negatif (-), maka hubungan tersebut adalah berlawanan arah yang berarti apabila terjadi kenaikan variabel x maka akan diikuti penurunan variabel y, demikian pula sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel x akan diikuti oleh kenaikan variabel y.

G. Hipotesis Statistika

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_2 : \rho > 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_3 : \rho > 0$$

Kriteria Penguji :

Tolak H_0 jika t hitung $>$ t tabel, dalam hal lain H_0 diterima pada $\alpha = 0,05$.

Untuk keperluan uji ini dengan rumus berikut :

$$T \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$T \text{ tabel} = Th (1 - \alpha)(n - 2) \text{ }^{36}$$

Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi.

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*.

³⁶ *Ibid.*, h.182